



SOSIALISASI PEMBERDAYAAN DASAWISMA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMK) DI DESA BUMIMULYO

Article history

Received: September 2022

Revised: September 2022

Accepted: September 2022

DOI: [10.35329/sipissangngi.v3i1.3887](https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i1.3887)

¹ Anwar Hindi ¹ Yuliani Soerachmad, Wisdi Indri Lestari

¹ Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

anwarhindi@mail.unasman.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu pilar dalam mendukung dan memperkuat pendapatan ekonomi, baik secara individu, maupun sekelompok orang disuatu daerah tertentu. Untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan produktif dalam memanfaatkan dan mengelolah potensi yang ada di tempat tinggal mereka, maka diperlukan pengetahuan dan kemauan yang kuat dari masyarakat itu sendiri, untuk itu diperlukan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan untuk mengasah kemampuan masyarakat tersebut dalam memulai usaha yang diinginkan.

Desa bumimulyo sebagian besar penduduknya masih bergantung dari hasil pertanian dan peternakan, di samping itu kaum wanita bergelut dengan tanam menanam sayur yang sebagian lagi berwiraswasta, pedagang dan buruh bangunan.

Dari hasil observasi yang kami lakukan, desa bumimulyo belum membentuk Dasawisma dan juga masih sedikit UMKM. Adapun tujuan diadakan kegiatan ini, yaitu memberikan Sosialisasi kepada masyarakat, pentingnya UMKM, karena selain menambah perekonomian warga, juga dapat mengelolah potensi yang dimiliki oleh desa. Sasaran dari kegiatan ini yaitu ibu-ibu PKK. Pelaksanaan kegiatan ini bekerjasama dengan salah satu dosen dari Universitas Al Asyariah Mandar, Kegiatan ini berlangsung di Aula kantor desa Bumimulyo, dan dihadiri oleh staf kantor desa, ibu-ibu PKK, dan masyarakat Desa Bumimulyo. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, dan juga kami berharap apa yang telah disampaikan oleh pemateri nantinya dapat dipraktikkan.

Kata kunci: . Sosialisasi, Pemberdayaan, Dasawisma , dan desa bumimulyo.



Gambar 1. Sosialisasi dan pelatihan UMKM Dasawisma

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan unit pemerintah terkecil dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Undang-undang No 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa, menyebutkan bahwa desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Konsep pemberdayaan masyarakat merupakan konsep alternatif untuk meningkatkan kemampuan dan martabat masyarakat agar terlepas dari kemiskinan dan keterbelakangan. (Zulhamdi, et al., 2020)

UMKM adalah usaha kerakyatan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh undang-undnag antara lain bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah serta beberapa kemudahan lainnya. Bidang-bidang UMKM beragam mulai dari fashion, kuliner, kerajinan hingga pertanian. UMKM ini mempunyai ciri khas yaitu modal yang kecil, resiko yang sedikit tinggi tetapi return juga tinggi dan membawa kewirausahaan bagi pemiliknya. Krisis ekonomi yang melanda indonesia akibat pengaruh melemahnya nilai rupiah tidak dapat terlepas dari kesalahan konsepsipembangunan ekonomi masa lalu. Kebijakan yang berorientasi pada pengembangan usaha skala besar justru semakin melemahkan tatanan ekonomi nasional. (LIVIAWATI, WARDI, & PUTRI, 2018)

Dimasa pandemi covid-19 di Indonesia mengakibatkan kondisi perekonomian tidak bias dikendalikan secara cepat sehingga membutuhkan penatalaksanaan yang begitu tepat baik dari pemerintah maupun masyarakat. (Putro, S. W, Bangkit, N, Khadafi, & Bella, 2022)

Pemberdayaan UMKM merupakan langkah yang baik dalam meningkatkan dan memperkuat perekonomian masyarakat indonesia, khususnya dalam mengurangi pengangguran dan penyediaan lapangan kerja serta mengurangi tingkat kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu pilar dalam mendukung dan memperkuat pendapatan ekonomi, baik secara individu, maupun sekelompok orang ataupun disuatu daerah tertentu. Untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelolah potensi yang ada di tempat tinggal mereka, maka diperlukan pengetahuan dan kemauan yang kuat dari masyarakat itu sendiri, untuk itu diperlukan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan untuk mengasah

kemampuan masyarakat tersebut dalam memulai usaha yang diinginkan.

Pemberdayaan perempuan salah satunya dalam bidang ekonomi menjadi indikator kesejahteraan keluarga. Dalam gerakan PKK (Pembina Kesejahteraan Keluarga) tersebut menjadi wadah bagi para perempuan khususnya ibu-ibu untuk tercapainya kesejahteraan keluarga. Pada Gerakan PKK (Pembina Kesejahteraan Keluarga) dikelompokkan menjadi kelompok yang lebih kecil yang disebut dengan dasawisma. (Kusumawati, Arizqi, & Permatasari, 2022) Salah satu produk makanan populer saat ini adalah “seblak”, yang merupakan makanan khas dari Sunda Jawa Barat yang bercita rasa guri dan pedas, yang terbuat dari kerupuk basa yang dimasak dengan sayuran dan sumber protein seperti telur, ayam dan dimasak dengan bumbu tertentu. Dengan memproduksi seblak instan, diharapkan produksi sosis dan bakso ikan belut dapat ditingkatkan lagi. (Dini & Candra, 2020) ini merupakan salah satu contoh kuliner yang bisa dikembangkan, Di desa bumimulyo juga beberapa masyarakatnya banyak yg memiliki peternakan ikan. Jadi itu adalah satu potensi yang bisa dikembangkan agar bisa menjadi usaha, yang dimana ikan bisa diolah dalam beberapa olahan.

Mata Pencaharian, Dengan Kondisi sosial yang berbeda antar dusun yang berada di Desa Bumimulyo, memungkinkan mata pencaharian yang ada di Desa Bumimulyo sangat beragam, dan berdasarkan karakteristik dusun yang berbeda.

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	BELUM/TIDAK BEKERJA	30	1%
2.	MENGURUS RUMAH TANGGA	250	14%
3.	PELAJAR/MAHASISWA	75	4%
4.	PENSIUNAN	35	1%
5.	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	30	1%
6.	KEPOLISIAN RI (POLRI)	7	0.5%
7.	PERDAGANGAN	145	8%
8.	PETANI/PERKEBUNAN	412	23%
9.	INDUSTRI	7	0.5%
10.	KONSTRUKSI	8	0.5%
11.	KARYAWAN SWASTA	57	3%
12.	KARYAWAN BUMN	5	0.5%
13.	KARYAWAN HONORER	15	0.5%
14.	BURUH HARIAN LEPAS	40	2%
15.	BURUH TANI/PERKEBUNAN	165	9%
16.	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0%
17.	TUKANG BATU	130	7%
18.	TUKANG KAYU	120	6%
19.	TUKANG LAS/PANDAI BESI	10	0.8%
20.	TUKANG JAHIT	15	0.8%
21.	MEKANIK	10	0.8%
22.	JURU MASAK	0	0%

Tabel 1. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata pencaharian

B. Rumusan Masalah

Desa Bumimulyo merupakan salah satu desa dari 13 Desa dan 1 Kelurahan yang ada di wilayah kecamatan wonomulyo, kabupaten Polewali Mandar, yang dimana desa ini merupakan pemekaran dari desa Bumiayu. Desa Bumimulyo terdiri dari 4 dusun, yakni Dusun I Sumber Agung, Dusun II Kanreapi, Dusun III Sumber Agung, Dusun IV Tulung Rejo. Desa Bumimulyo merupakan desa yang sebagian besar penduduknya masih bergantung dari hasil pertanian dan peternakan, dan disamping itu kaum wanita bergelut dengan tanam menanam sayuran, dan sebagian lagi berwiraswasta, pedagang dan buruh bangunan. Sebagian masyarakat juga masih tergolong masyarakat miskin ditandai dengan kehidupan yang masih seadanya.

Kegiatan ini merupakan salah satu dari hasil observasi kami selaku Mahasiswa KKN PUMD Angk XXXV di Desa Bumimulyo, kegiatan ini juga merupakan salah satu usulan dari ibu-ibu PKK. Dengan adanya dukungan langsung dari kepala Desa dan masyarakat, maka kami bekerjasama dengan dosen dari kampus UNASMAN sebagai narasumber dalam kegiatan ini. Dan yang menjadi pemateri dari kegiatan ini yaitu ibu Naim Irmayana, S.Pd.,M.Pd. Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan beberapa program, yaitu sistem pertanian terpadu dan juga stunting. Setelah program yang lain selesai makadilanjutkan dengan Sosialisasi dan Pelatihan UMKM Dasawisma. Adapun langkah turunan dari target kegiatan ini, yaitu meningkatkan kemampuan tokoh UMKM dalam memanfaatkan SIM pemasaran UMKM, melakukan pemetaan potensi UMKM di bidang jasa, pertanian, peternakan dan industri, menyusun Sistem Informasi Manajemen UMKM. (Zulfiar, Widigdo, Musjtari, & Febrianto, 2021)

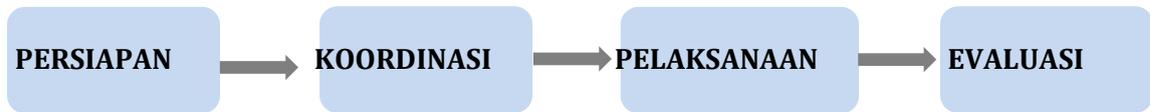
Pada kegiatan sosialisasi disampaikan informasi-informasi mengenai latar belakang target, sasaran dan tujuan kegiatan (Syahrul, Kaksim, & Ronald, 2019)

C. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan diadakan program ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu di desa Bumimulyo mengenai pentingnya UMKM yang dapat memberikan kontribusi dalam proses pembangunan ekonomi dan meningkatkan nilai tambah disuatu daerah serta kesejahteraan masyarakat khususnya didaerah perkampungan terlebih di Desa Bumimulyo. Kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan kegiatan usaha keluarga yang tergabung dalam kelompok maupun perorangan, dan diharapkan secara bertahap mampu sehingga secara bertahap diharapkan mampu menjadi wiraswasta yang handal serta meningkatkan tumbuhnya kegiatan yang bersifat kooperatif dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera. (Sari, Hanifah, & Hayati, 2021)

2. METODE

Metode yang digunakan yakni :



Gambar 2. Alur pelaksanaan Sosialisasi dan pelatihan UMKM Dasawisma

a) Persiapan

Setelah mendapatkan izin dari kepala Desa, kami melakukan survei dan observasi langsung di masyarakat setempat.

b) Koordinasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerjasama dengan salah satu dosen dari Kampus Universitas Al Asyariah Mandar sebagai narasumber.

c) Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 14 September 2022, di Aula Kantor Desa Bumimulyo.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan UMKM Dasawisma.

d) Evaluasi

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan ada tindak lanjut dari masyarakat desa, guna meningkatkan perekonomian desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan langsung di Aula Kantor Desa Bumimulyo. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Dosen dari kampus sebagai pemateri, Dosen Pembimbing Lapangan, staf kantor Desa Bumimulyo, Kepala Dusun, Ibu-ibu PKK, dan masyarakat desa bumimulyo. Pemateri dari program ini di datangkan langsung dari kampus Universitas Al Asyariah Mandar yaitu Ibu Naim irmayani, S.Pd., M.Pd. Kegiatan ini dihadiri sekitar 35 masyarakat

desa Bumimulyo.

Beberapa materi yang disampaikan oleh Ibu Naim irmayani, S.Pd., M.Pd terkait UMKM Dasawisma ini yaitu: bagaimana cara memanfaatkan potensi yang ada di desa bumimulyo, misalnya membuat kue dari beras yang sudah di jadikan tepung. Dimana rata-rata masyarakat bergelut sebagai petani padi, sehingga di sampaikan bagaimana cara memanfaatkan hasil pertanian khususnya padi tersebut agar dapat diolah menjadi bahan pangan, misalnya di buat kue.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Dosen Pembimbing dan Narasumber dalam kegiatan.

Langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat terlebih khusus ibu-ibu PKK yang ada di desa Bumimulyo mengenai pentingnya adanya UMKM . Dimana pentingnya adanya UMKM yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu juga dapat memberikan kontribusi dalam proses pembangunan ekonomi dan meningkatkan nilai tambah disuatu daerah serta kesejahteraan masyarakat khususnya didaerah perkampungan. Berdasarkan wawancara dari masyarakat yang hadir terlebih khusus ibu-ibu PKK, didapat informasi bahwa untuk UMKM di desa bumimulyo belum ada, tapi ibu-ibu PKK berencana akan membuat usaha yaitu kerupuk ikan. Dan juga belum ada yang memanfaatkan beras untuk dijadikan bahan kue. Adapun sebagian masyarakat yang menjual kue namun masih membeli bahan-bahan termasuk tepung di tokoh.

Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena dengan kegiatan ini membantu petani dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa. Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong dan memotivasi masyarakat dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada di desa Bumimulyo. Dengan demikian hal ini membantu memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar khususnya bagi petani dan peternak.

4. SIMPULAN

Desa Bumimulyo merupakan Desa yang sebagian besar penduduknya masih

bergantung dari hasil pertanian dan peternakan ,disamping itu kaum wanita bergelut dengan tanam-menanam sayur yang sudah diwariskan secara turun temurun dari pendahulu kaum wanita Mandar dan sebagian lagi berwiraswasta, pedagang dan buruh bangunan. Sebagian masyarakat masih tergolong masyarakat miskin ditandai dengan kehidupan yang masih seadanya.

Kesejahteraan masyarakat, dengan berkembangnya jumlah penduduk di desa Bumimulyo, secara otomatis di tuntut bagaimana terpenuhinya kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan. Pada kondisi ekonomi yang sedang terpuruk akibat dari Pandemi Covid-19, maka pemerintah mengambil langkah secara sistematis dengan memberikan stimulan berupa bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat dan program-program yang sudah ada lebih ditingkatkan, seperti BSP, PKH, dll dan dalam hal ini, melalui dana desa, pemerintah desa juga melaksanakan kegiatan yang sama dengan memberikan bantuan langsung tunai (BLT DD) dengan besaran mengikuti regulasi yang ada. Dengan adanya bantuan tersebut diharapkan masyarakat bisa segera pulih tingkat perekonomiannya. Adanya bantuan yang ditambah dengan aset maka berkolaborasi dapat meningkatkan pendapatan. (Nabilah & Siswanti, 2022)

Sosialisasi dan pelatihan UMKM Dasawisma yang diselenggarakan oleh mahasiswa PUMD (Program unasman membangun desa) Desa Bumimulyo dirangkaikan juga dengan program individu yakni Sistem Pertanian Terpadu dan juga Stunting.

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dan bantuan dari beberapa pihak seperti pemateri kegiatan Sosialisasi dan pelatihan, Bapak Anwar Hindi, S.H., M.H. selaku dosen pendamping lapangan, aparat desa dengan ini kepala desa bumimulyo, Ibu-ibu PKK desa Bumimulyo, seluruh masyarakat desa Bumimulyo dan kerja sama tim Mahasiswa Program Unasman Membangun Desa Posko Desa Bumimulyo dengan harapan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa Bumimulyo.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumawati, D. A., Arizqi, A., & Permatasari, D. (2022). Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif dan Manajemen Usaha pada Kelompok Dasawisma Kelurahan Krobokan Semarang. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 23-31.
- Liviawati, L., Jeniwardi, J., & Putri, G. E. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN UMKM (SUATU STUDI PADA PEDAGANG KUE DIKECAMATAN RUMBAI PESISIR). *Jurnal Daya Saing*, 4(3), 365-370.
- Nabilah, R., & Siswanti, T. (2022). PENGARUH BANTUAN PRODUKTIF USAHA MIKRO (BPUM) DAN TOTAL ASET TERHADAP LABA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI JAKARTA TIMUR. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 89-99.
- Putro, S. E., Bangkit, R. C., Khadafi, M., & Bella, Z. (2022). PENDAMPINGAN UMKM DALAM UPAYA PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DI MASA PPKM MIKRO DI KELURAHAN BULADU, KECAMATAN KOTA BARAT KABUPATEN GORONTALO. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(4), 599-604.
- Sari, E. J., & Hayati, N. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Produk UMKM Ramah Lingkungan Berbahan Dasar Limbah Rumah Tangga di RT 12, Kelurahan Kampung Gedang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(3), 128-132.
- Sofarini Dini, C. (2020, May). INTRODUKSI “SEBLAK” INSTAN UNTUK DASA WISMA 10 BERLINA JAYA 3 LANDASAN ULIN, BANJARBARU. In *PRO SEJAHTERA (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat)* (Vol. 2, No. 1).
- Syahrul, A. R., Kaksim, K., & Ronald, J. (2020). PKM KERAJINAN INU DAN KERUPUK SAGU DASA WISMA MELATI 2 SIBERUT SELATAN KEPULAUAN MENTAWAI. *RANGKIANG: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 41-52.
- Zulfiar, M. H., Widigdo, M. S. A., Musjtari, D. N., & Febrianto, A. J. (2021). MENINGKATKAN KAPASITAS INDUSTRI MAKANAN DAN KUE DALAM PRODUKSI DAN PEMASARAN. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Zulhamdi, M. T., Fauzi, R., Athar, A. A. L., Alamsyah, F., Ramdani, R., Wantari, I., ... & Trison, S. (2020). Penguatan Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pengembangan Produk Lokal dan Pemanfaatan Pekarangan. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(Khusus 1), 45-51.